

ABSTRAK

Penggunaan kredit oleh masyarakat dikarenakan adanya faktor keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi namun tidak dapat terpenuhi dengan cara tunai. Pelaksanaan jual beli secara kredit sangat memudahkan dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, namun pada kenyataannya dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa kendala yaitu berupa kemacetan dalam pembayaran, mengingkari perjanjian waktu yang telah ditentukan dan adanya selisih dalam pencatatan pembayaran cicilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan konsep kredit oleh masyarakat dan mengetahui analisis terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan kredit. studi ini menerapkan metode kualitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen. cara untuk menganalisis data yaitu dengan pengumpulan data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan konsep kredit oleh masyarakat di Rantau Panjang Estate dalam memenuhi kebutuhan telah memenuhi syarat perjanjian muamalah sesuai dengan persyaratan dalam jual beli. Yang meliputi 1) orang (penjual dan pembeli) yang disyaratkan berakal, atas kemauan sendiri, dan suka sama suka. 2) akad atau kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam menetapkan harga dan jangka waktu yang disepakati. 3) objek atau barang yang diperjualbelikan mempunyai nilai manfaat, jelas sifat, ukuran dan jenisnya. 4) harga yang jelas, dengan menetapkan perbedaan harga kredit lebih tinggi dari harga tunai. Penggunaan kredit dalam pemenuhan kebutuhan oleh masyarakat Rantau Panjang Estate telah menerapkan prinsip - prinsip mekanisme pasar islam, yaitu Ar-Ridha, persaingan sehat, kejujuran, keterbukaan dan keadilan.

Kata Kunci: Kredit, Konsumen, Kebutuhan

ABSTRACT

The use of credit by the community is due to the existence of factors of desires and needs that must be met but cannot be met in cash. The implementation of buying and selling on credit greatly facilitates and helps the community in meeting their needs, but in reality in its implementation there are also several obstacles, namely in the form of delays in payments, breaking the agreement on the specified time and differences in recording installment payments.

This study aims to determine the use of the credit concept by the community and to determine the analysis of fulfilling community needs by using credit. This study applies a qualitative method in the form of descriptive research. Data collection is carried out using observation, interview and document collection methods. The way to analyze data is by collecting data, presenting data and making conclusions.

Based on the results of the study, the use of the credit concept by the community in Rantau Panjang Estate in meeting their needs has met the requirements of the muamalah agreement according to the requirements in buying and selling. Which includes 1) people (sellers and buyers) who are required to be rational, of their own accord, and mutually agreeable. 2) a contract or agreement between the seller and the buyer in determining the agreed price and time period. 3) the object or goods traded have a utility value, clear nature, size and type. 4) a clear price, by setting a higher credit price difference than the cash price. The use of credit in meeting the needs of the Rantau Panjang Estate community has implemented the principles of Islamic market mechanisms, namely Ar-Ridha, healthy competition, honesty, openness and justice.

Keywords: Credit, Consumers, Needs